



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan variabel-variabel tersebut, yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Pengaruh penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak kelompok B. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah Metode bermain Peran (X), dan variabel terikat adalah Perkembangan Sosial Emosional (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experimental*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel perlakuan (*independent variable*) terhadap variabel dampak (*dependent variable*), dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian *treatment* tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati dan diukur.⁵²

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Matching Pretest-posttest Control Group Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan yaitu kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Eksperimen pada penelitian ini

⁵²Amat Jaedun, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, Jogjakarta: Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY, 2011, h. 5

dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *matching pretest-posttest control Group design* dengan satu macam perlakuan. Dalam *matching pretest dan posttest control group design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pengembangan sosioemosional melalui metode bermain peran, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode biasa. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi *posttest*.

Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.1
Desain matching pretest-posttest control group design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
KK	O ₁	X ₁	O ₂
KE	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber : Data Penelitian Lapangan

Keterangan :

- KK : Kelompok Kontrol
- KE : Kelompok Eksperimen
- O₁ : *Pretest* (untuk kelompok kontrol)
- O₁ : *Pretest* (untuk kelompok eksperimen)
- O₂ : *Posttest* (kelompok kontrol)
- O₂ : *Posttest* (kelompok eksperimen)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X₁ : Pengembangan Sosial Emosional Metode Biasa
X₂ : Pengembangan Sosial Emosional Metode Bermain Peran

Ada tiga karakteristik penting dalam penelitian eksperimen, antara lain:⁵³

- a. Variabel bebas yang dimanipulasi

Memanipulasi variabel adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka untuk memperoleh perbedaan efek dalam variabel yang terkait.

- b. Variabel lain yang berpengaruh dikontrol agar tetap konstan

Dalam pelaksanaan eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebaiknya diatur secara intensif agar karakteristik keduanya mendekati sama.

- c. Observasi langsung oleh peneliti

Tujuan dari kegiatan observasi dalam penelitian eksperimen adalah untuk melihat dan mencatat segala fenomena yang muncul yang menyebabkan adanya perbedaan diantara dua kelompok.

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen yang perlu ditekankan adalah sebagai berikut:⁵⁴

- a. Memilih dan merumuskan masalah, termasuk akan menguji perlakuan apa, dampak apa yang ingin dilihat.
- b. Memilih subyek yang akan dikenai perlakuan dan subyek yang tidak dikenai perlakuan.
- c. Memilih *design* penelitian eksperimen.

⁵³ Farida Nursyahidah, *Penelitian Eksperimen*, Jurnal

⁵⁴ Amat Jaedun, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, Jogjakarta: Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY, 2011, h. 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengembangkan instrumen
- e. Melaksanakan prosedur penelitian dan pengumpulan data.
- f. Menganalisis data
- g. Perumusan kesimpulan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018. Penelitian ini berlokasi di TK Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan ketika melakukan observasi awal di TK Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik usia 5-6 tahun kelompok B di TK Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru yang berjumlah 20 anak.

Objek penelitian ini adalah pengaruh metode bermain peran terhadap aspek perkembangan sosial emosional anak di TK Babussalam Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian⁵⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik di TK Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru, terdiri

⁵⁵Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, h. 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari enam kelas, yaitu kelas A1, A2, B1, B2, B3, dan B4 yang berjumlah keseluruhan 60 anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas B1 sebagai kelas kontrol sebanyak 10 anak dan B2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 10 anak sehingga secara keseluruhan berjumlah 20 anak.

Sampel merupakan bagian dari populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi ini merupakan teknik yang memerlukan dan menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dan subjek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan dalam teknik observasi adalah lembar pengamatan dan panduan pengamatan.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain terdiri dari ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabet, 2011, h. 85

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, h.140

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melihat pelaksanaan kegiatan dan melakukan pengamatan mengenai perkembangan sosial emosional melalui pemberian perlakuan yaitu dengan menggunakan metode bermain peran pada lokasi penelitian yaitu kelompok B Taman Kanak-Kanak (TK) Pondok Pesantren Babussalam, tepatnya pada kelas B1 yang menjadi kelas kontrol dan B2 yang menjadi kelas eksperimen.

Pada penelitian ini, pengamat menggunakan observasi sistematis, yaitu menggunakan daftar kategori pengamatan terstruktur, peneliti menggunakan teknik observasi *checklist* yang dibuat dalam lembar observasi lapangan berupa indikator-indikator yang akan dinilai dan diamati sesuai dengan perlakuan metode bermain peran yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap perkembangan sosial emosional anak yang dilakukan pada kelas eksperimen.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan data yang sebagian besar berbentuk surat, catatan, laporan dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi, secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di *website*.⁵⁸

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan serta merekam seluruh kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian yaitu Taman Kanak-

⁵⁸*Ibid*, h. 141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kanak (TK) Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru, dengan mengumpulkan data mengenai kegiatan yang akan dipraktekkan pada kelas B1 dan B2 saat pelaksanaan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak, serta mengumpulkan berbagai data dan dokumen sekolah yang menjadi pendukung dari hasil penelitian.

Pedoman dokumentasi menjadi salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data tentang subjek penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi, dapat berupa daftar-daftar terkait data anak, pendidik, sekolah, dan foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pengamatan selama pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus statistik *uji-t* untuk melihat apakah ada pengaruh metode bermain peran terhadap aspek perkembangan sosial emosional anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan *mean*, sebagai berikut:⁵⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

⁵⁹Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, Bandung: Alfabet, 2014, h. 122

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen

s_1^2 = varian sampel kelas kontrol

s_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen